

FEEDBACK OSCE SEMESTER 7 TA 2023/2024

20711109 - TEGUH WIRDIANSYAH

STATION	FEEDBACK
IPM 1	Pertama langsung jalan SRSnya ya dek. survei primer oke. Sebelum pemberian napas buatan, pastikan airwaynya clear ya dek. Kemudian napas tidak masuk itu, kurang mendongak kurang head tilt kepalanya, dan masih banyak kebocoran di mulut, lebih hati hati ya, dilatih lagi ya. Jangan lupa cek respon pasien dulu dek sebelum recovery position ya.
IPM 2	Anamnesis cukup. Pemeriksaan fisik, urutan pemeriksaan abdomen kebalik. Pemeriksaan penunjang benar. DX benar. DD benar.
IPM 3	pasien tidak sadar, tidak bisa cek sensibilitas, begitu juga kekuatan otot, GCS belum diperiksa, untuk reflek selain ekstremitas atas dan bawah, lakukan px reflek kanan dan kiri ya. interpretasi penunjang (CT scan) kurang lengkap, dx kurang tepat. cek lagi terminologi stroke vs EDH vs SDH ya dan CKB. pilih terminologi yg tepat dan lengkap
IPM 4	Dx : kurang lengkap. DD : benar. Talak emergensi : perlu memperhatikan juga posisi pasiennya ya mas. Talak nonfarmako : pilih ukuran abocath yang sesuai ya mas. prinsip pemasangan infus ini adalah bersih. tapi ada beberapa hal yg perlu dijaga tetap steril yaa mas. misal salah satunya ujung selang infus set yg akan dihubungkan ke kanul abocathnya. kalau sudah didesinfeksi, jangan disentuh2 lagi dengan tangan ya mas. torniquet jangan lua dilepas. Hitungan kebutuhan cairan dan kecepatan tetesan belum tepat.
IPM 5	primary survey: cek respon adalah GCS (belum dilakukan), lalu A B C terlalu muter2 seperti head to toe/ persiapan operator: sudah/ alat: tape disiapkan sepanjang ukuran kepala pasien (?)/ pasien: sudah informed consent atau komunikasi ke keluarga/ pemasangan ET sudah memahami prinsip bahwa jika lambat masuk maka preoksigenasi ulang
IPM 6	anamnesis kurang menggali kepribadian pasien sebelum sakit, hubungan dengan keluarga dan orang sekitarnya, bagaimana tidur rawat diri makan perubahan perilaku, interpretasi psikiatri beberapa salah misal wahamnya, perilaku-afek-mood, dx dd ketuker
IPM 7	ax: bs dilengkapi lagi, tanyakan apakah ada kebiasaan terkait sering duduk lamaa... mgkn bs ditanyakan sering nahan kencing jg apa ga karena bs berkaitan dg keluhan utama.. informed consent jangan lupa dilakukan sebelum melakukan tindakan.. jangan lupa cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan .. PX fisik : pemeriksaan generalis untuk conjungtiva anemis jangan lupa diperiksa... jangan hanya tanya hasilnya apa.. cek conjungtiva dg menarik palpebra ke arah bawah.. dilihat dibawah lampu tidak perlu disenter.. PX thorax ingat urutannya IPPA, kalau abdomen untuk urutannya IAPP jangan lupa auskultasi dahulu sebelum melakukan palpasi dan perkusi..jangan terbalik.. kemudian pemeriksaan ginjal jangan lupa palpasi.. cek ada ballotement sign atau tidak.. kemudian cek CVA .. px penunjang pikirkan px penunjang yang paling awal untuk mendiagnosis jangan lsg ke px penunjang yg advance..belajar lagi px penunjang yang terkait dengan keluhan utama pasien.. jangan asal semua pemeriksaan penunjang disebutkan.. pilih mau minta apa yg sesuai dengan kel dan kondisi pasien.. dx : bs pertimbangkan ddx lain nya apa ya.. TX: baca lagi tatalaksana sesuai guideline pada kondisi gangguan pada sistem genitourinary.. apakah terapi yang diberikan pada pria dan wanita itu sama? kemudian belajar lagi pemilihan jenis antibiotik dan hafalkan dosis2 nya, sediaannya ada apa saja, frekuensi pemberiannya berapa kali.. kemudian untuk terapi lain terkait keluhan demam/mual/muntah/nyeri jika ada bisa diberikan juga...

IPM 8	<p>Ax: sudah menayakan Ku, onset, frekuensi, durasi, yang memperingan dan memperberat keluhan, RPD, RPK, kebiasaan sebelum dan seteah skit, sudah menayakan keluhan penyerta, cbatanyakan kemungkinan adanya komplikasi ya. Px: ku sudah ditanyakan, Kesadaran perlu ditanyakan ya walau sudah jelas. belum melakukan pemeriksaan antropometri. VS (hanya memeriksa TD dan suhu), apa saja yang di periksa saat perkusi dn ausultasi thorax, Abdomen lakukan auskultasi dulu sebelum palpasi ya dek. cara pemeriksaan JVP tu naikkan kepala 30' ya dek. tolong belajar lagi pemeriksaan fisik ya. //PP: DL belum interpretasi baru membacaan hasil, glukosa: belum interpretasi,pemeriksaan kalium(hanya bisa di lang canggih, sementara di puskesmas belum bisa), faat ginjal: baru membacakan hasil beum interpretasi. //Dx: DM tipe 2--> pada psien ini apakah ada kemungkinan penyait lain dan apakah penyakitnya lebih dari 2 sehingga mengarah ke suau sindrom??//Tx: sudah memberikan 1 obat untuk kondisi pasien dengan DOC dan dosis yang sesuai (namna hannya 1) //KIE: sudah menyebutkan dx, sudah memberikan rencana terapi, sudah motifasi gaya hidup,.. dek tolong belajar lagi pemeriksaan fisik ya, dan perhatikan perintah soalnya, terimakasih sudah bekerja keras, semangat</p>
-------	--